

## **Pengaruh Risiko Bank Dan Fundamental Makroekonomi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia**

**Michelle Basri<sup>1</sup>, Kemas M. Husni Thamrin<sup>2</sup>, Isni Andriana<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sriwijaya Palembang

*michellebasri01@gmail.com<sup>1</sup>, kemasmuhammadhusnithamrin@fe.unsri.ac.id<sup>2</sup>,*

*isniandriana@fe.unsri.ac.id<sup>3</sup>*

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of bank risk by using indicators of Non Performing Loan (NPL), Operating Expenses Operating Income (BOPO), and Loan to Deposit Ratio (LDR) as well as the effect of macroeconomic fundamentals by using indicators Exchange Rates (XCH), Interest Rate (IR), dan Gross Domestic Bruto (GDP) on firm value with indicator Price Earning Ratio (PER) with variable moderating profitability by using indicator Net Interest Margin (NIM). The number of samples used in study are 27 banking companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2012-2021. The type of data is secondary data in the form of financial reports and analyzed by multiple linear analysis. The result show that in bank risk variables, BOPO and LDR had a negative and significant effect, while NPL had no effect on firm value. In Macroeconomic fundamentals variables, IR and GDP had negative and significant effect while XCH had positive and significant effect on firm value. NPL, LDR, IR, and GDP are moderated by NIM had no effect while BOPO and XCH had negative and significant effect on firm value.*

**Keywords : Non Performing Loan (NPL), Operating Expenses Operating Income (BOPO), Loan to Deposits Ratio (LDR), Exchange Rate (XCH), Interest Rate (IR), Gross Domestic Bruto (GDP), Price Earning Ratio (PER) , and Net Interest Margin (NIM)**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko bank dengan menggunakan indikator *Non Performing Loan* (NPL), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposits Ratio* (LDR) serta pengaruh fundamental makroekonomi dengan menggunakan indikator Nilai Tukar (XCH), Suku Bunga (IR), dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator *Price Earning Ratio* (PER) dengan variabel moderasi profitabilitas dengan indikator *Net Interest Margin* (NIM). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 27 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021. Jenis data yaitu data sekunder berupa laporan keuangan dan dianalisis menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko bank yaitu BOPO dan LDR berpengaruh negatif dan signifikan sementara NPL tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel fundamental makroekonomi yaitu IR dan PDB berpengaruh negatif dan signifikan sementara XCH berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. NPL, LDR, IR, dan PDB dimoderasi oleh NIM tidak berpengaruh sementara XCH dan BOPO dimoderasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci : Non Performing Loan (NPL), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposits Ratio (LDR), Nilai Tukar (XCH), Suku Bunga (IR), Produk Domestik Bruto (PDB), Price Earning Ratio (PER), dan Net Interest Margin (NIM)**

## PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman menjadikan bisnis sebagai salah satu pekerjaan yang dijalankan oleh sebagian orang, hal ini ditandai dengan munculnya beragam perusahaan di berbagai sektor. Tujuan dasar dari dibentuknya sebuah perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan tingkat tolak ukur kesuksesan sebuah perusahaan dari kinerja sebelumnya dan rencana perusahaan untuk masa mendatang.

**Tabel 1 Rata-Rata Nilai Perusahaan Perbankan Tahun 2016-2019**

No.	Tahun	Nilai Perusahaan
1.	2016	1,51
2.	2017	1,71
3.	2018	1,68
4.	2019	1,22

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan perbankan di Indonesia masih mengalami perubahan yang fluktuatif. Perubahan yang fluktuatif disebabkan oleh keputusan investasi yang beragam, risiko bank yang belum teratasi dengan baik, dan ketidakstabilan fundamental makroekonomi.

**Tabel 2 Rata-Rata NPL Perusahaan Perbankan Tahun 2012-2017**

No.	Tahun	Tingkat NPL (%)
1.	2012	1,94
2.	2013	1,77
3.	2014	2,16
4.	2015	2,49
5.	2016	2,93
6.	2017	2,96

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2023)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa tingkat rata-rata nilai *non performing loan* (NPL) pada perusahaan perbankan tergolong cukup baik. Dimana tingkat kesehatan bank dapat tergolong baik apabila berada di bawah angka 5%. Namun, dari tahun ke tahun rasio *Non Performing Loan* (NPL) perusahaan perbankan mengalami kenaikan secara kontinu. Maka dari itu, bank harus meminimalisir kredit macet yang terjadi agar tidak mencapai angka 5%.

Perusahaan perbankan sering mengalami risiko, salah satunya adalah risiko yang terjadi akibat dari faktor internal perusahaan sendiri dan faktor eksternal. Risiko dari internal diakibatkan oleh kontribusi sumber daya manusia (SDM) pada perusahaan tersebut dan risiko eksternal diakibatkan oleh pihak luar seperti nasabah dan investor. Dalam beberapa tahun ini banyak perusahaan perbankan yang tutup ataupun perusahaan cabang *merger* dengan perusahaan pusat dikarenakan beban operasional bagi sumber daya manusia perusahaan perbankan yang besar. Hal tersebut merupakan

sebagian dari contoh dari risiko bank. Perusahaan perbankan harus meminimalisir risiko-risiko agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Risiko bank terdiri atas risiko kredit, risiko operasional, dan risiko likuiditas.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu fundamental makroekonomi. Fundamental makroekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengukur sebuah nilai perusahaan perbankan. Dalam meningkatkan nilai perusahaan, fundamental makroekonomi berkaitan erat dengan studi analisis ekonomi secara luas. Makroekonomi adalah faktor yang berasal dari luar atau eksternal yang akan berdampak pada nilai perusahaan terutama pada perubahan harga saham dan return saham. Fundamental makroekonomi khususnya di Indonesia dapat dipengaruhi oleh tingkat inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan produk domestik bruto (PDB).

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah memaksimalkan profit atau laba. Salah satu indikator untuk memprediksi nilai perusahaan secara luas yaitu profitabilitas. Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan dari hasil penjualan perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas bergantung erat dengan sumber daya manusia pada perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba dalam periode tertentu. Profitabilitas pada perusahaan perbankan akan baik apabila dapat mengelola aset dan sumber daya manusia dengan baik sehingga bank akan memperoleh keuntungan yang maksimal dan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian mengenai nilai perusahaan perbankan terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Halimah & Komariah (2017) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposits Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hal yang berbeda ditemukan pada penelitian oleh (Maryadi & Susilowati (2020) menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposits Ratio* (LDR) tetap berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian mengenai nilai perusahaan perbankan dirujuk pada fundamental makroekonomi terlihat pada penelitian oleh Sari et al. (2020) mengungkapkan bahwa nilai tukar, suku bunga, dan produk domestik bruto (PDB) memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu et al. (2019) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, nilai tukar yang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan produk domestik bruto (PDB) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan peneliti sebelumnya memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda mengenai risiko bank, fundamental makroekonomi, profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul **Pengaruh Risiko Bank dan Fundamental Makroekonomi Dengan Variabel Moderasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan sampel**

perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021.

## STUDI KEPUSTAKAAN

### *Signalling Theory (Teori Sinyal)*

Teori sinyal untuk memberikan sinyal tentang sebuah perusahaan kepada pihak yang membutuhkan laporan keuangan berupa informasi tentang segala hal yang dibutuhkan perusahaan perbankan. Teori sinyal terdiri atas sinyal baik (*good news*) dan sinyal buruk (*bad news*). Jika perusahaan bank menerima sinyal baik dari pihak penerima maka perusahaan perbankan dapat mengelola semua hal dengan baik sehingga dapat menghasilkan nilai perusahaan. Sedangkan, apabila perusahaan bank menerima sinyal berupa informasi yang kurang baik (*bad news*) diharapkan dapat dijadikan pembelajaran untuk masa depan agar sistem pada perusahaan dapat diperbaiki kembali sehingga dapat menghasilkan nilai perusahaan.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan tingkat tolak ukur kesuksesan sebuah perusahaan dari kinerja sebelumnya dan rencana perusahaan untuk masa mendatang. Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang untuk mengukur perbandingan antara harga pasar saham terhadap laba per lembar saham perusahaan.

$$Price\ Earning\ Ratio\ (PER) = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

### Risiko Bank

Risiko perusahaan perbankan akan menimbulkan kerugian terhadap kegiatan perbankan apabila tidak diawasi dengan baik. Risiko bank meliputi risiko kredit, risiko operasional, dan risiko likuiditas.

#### 1. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang muncul akibat dari kerugian *partner* usaha dalam memenuhi kewajibannya. Pada penelitian ini risiko kredit diukur menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL). Rasio *Non Performing Loan* (NPL) digunakan untuk mengukur kesanggupan bank dalam mengelola masalah kredit yang terjadi pada perusahaan perbankan.

$$Non\ Performing\ Loan\ (NPL) = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

#### 2. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko kegagalan yang disebabkan oleh faktor internal, kecerobohan manusia, dan kegagalan sistem. Pada penelitian ini risiko operasional menggunakan rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan perusahaan dalam mengelola biaya operasional dan pendapatan operasional perusahaan.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul disebabkan bank tidak bisa membayar kewajiban yang telah jatuh tempo. Pada penelitian ini menggunakan rasio *Loan to Deposits Ratio* (LDR). Rasio *Loan to Deposits Ratio* (LDR) digunakan untuk mengukur kredit yang diberikan dengan dana yang masuk melalui nasabah dengan modal sendiri.

$$\text{Loan to Deposits Ratio (LDR)} = \frac{\text{Total Pinjaman}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

**Fundamental Makroekonomi**

Makroekonomi diartikan sebagai ilmu tentang pertumbuhan ekonomi suatu negara secara keseluruhan yang memiliki berbagai faktor yaitu nilai tukar (kurs), tingkat suku bunga, dan produk domestik bruto (PDB).

1. Nilai Tukar

Nilai tukar (kurs) adalah suatu besar mata uang asing terhadap mata uang lokal dan sebaliknya.

$$\text{XCH} = \frac{\text{Nilai Tukar Riil}}{\text{Nilai Tukar Rata – Rata Setahun}}$$

2. Suku Bunga

Suku bunga diartikan sebagai harga pinjaman yang harus dibayarkan oleh pihak peminjam sebagai dana tambahan.

$$\text{Suku Bunga} = \frac{\text{Bunga}}{\text{Pinjaman Awal}}$$

3. Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan nilai pasar yang mencakup barang dan jasa yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu.

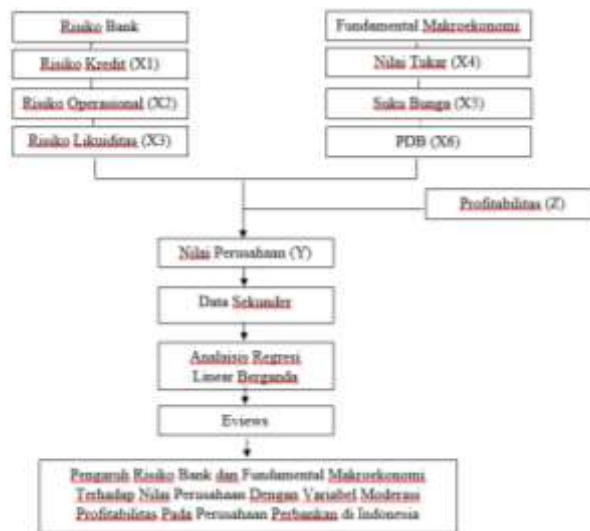
$$\text{Produk Domestik Bruto (PDB)} = C + I + G + (\text{EX} - \text{IM})$$

**Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh profit atau laba bagi perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Pada penelitian ini menggunakan rasio *Net Interest Margin* (NIM). Rasio *Net Interest Margin* (NIM) digunakan perusahaan untuk mengukur kapabilitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset untuk memperoleh pendapatan bunga.

$$\text{Net Interest Margin (NIM)} = \frac{\text{Pendapatan Bunga}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

**Kerangka Pemikiran**



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

**Hipotesis**

Hipotesis dikembangkan berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan penelitian sebelumnya.

- H1 = Risiko kredit berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H2 = Risiko operasional berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H3 = Risiko likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H4 = Nilai tukar berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H5 = Suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H6 = Produk domestik bruto berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H7 = Risiko kredit berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimoderasi profitabilitas
- H8 = Risiko operasional berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimoderasi profitabilitas
- H9 = Risiko Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimoderasi profitabilitas
- H10 = Nilai Tukar berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimoderasi profitabilitas
- H11 = Suku Bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimoderasi profitabilitas
- H12 = Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimoderasi Profitabilitas

## METODE PENELITIAN

### Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021 yaitu 42 perusahaan perbankan di Indonesia.

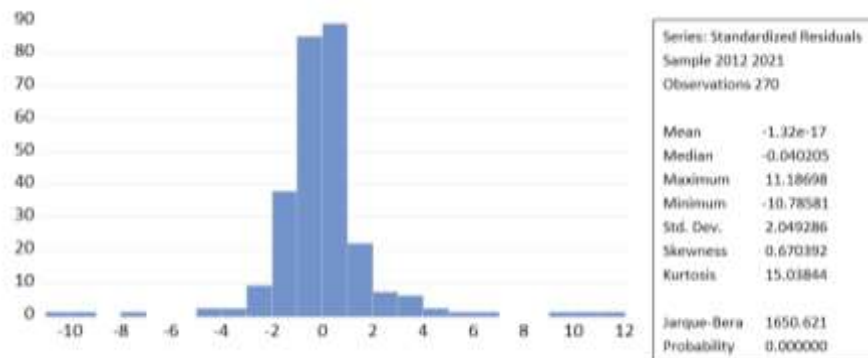
### Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penentuan sampel yang akan digunakan diseleksi dengan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021.
2. Perusahaan perbankan yang memiliki data yang sesuai dengan variabel penelitian.
3. Perusahaan perbankan yang beroperasi selama kurun waktu penelitian periode 2012-2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### UJI NORMALITAS



Sumber: data diolah peneliti (2023)

**Gambar 2 Uji Normalitas**

Uji Normalitas dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan dikatakan tidak berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan gambar di atas, nilai probabilitasnya sebesar 0,000000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

**UJI MULTIKOLINEARITAS**

Uji multikolinearitas untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen pada suatu penelitian. Nilai r yang lebih besar dari 0,8 maka data dalam penelitian dikatakan terjadi multikolinearitas.

**Tabel 3 Uji Multikolinearitas**

	NPL	BOPO	LDR	XCH	IR	PDB	NIM
<b>NPL</b>	1.000000	0.365025	0.032987	0.168113	-	-	-0.306431
					0.080829	0.096986	
<b>BOPO</b>	0.365025	1.000000	0.124229	0.204085	-	-	-0.525293
					0.132627	0.053186	
<b>LDR</b>	0.032987	0.124229	1.000000	-0.115639	0.128754	-	0.170211
						0.033876	
<b>XCH</b>	0.168113	0.204085	-	1.000000	-	-	-0.298303
			0.115639		0.600335	0.300919	
<b>IR</b>	-	-	0.128754	-0.600335	1.000000	0.029590	0.228635
	0.080829	0.132627					
<b>PDB</b>	-	-	-	-0.300919	0.029590	1.000000	0.161037
	0.096986	0.053186	0.033876				
<b>NIM</b>	-	-	0.170211	-0.298303	0.228635	0.161037	1.000000
	0.306431	0.525293					

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan bahwa semua variabel pada penelitian ini memiliki nilai r yang lebih kecil dari 0,8 maka model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas. Semakin kecil nilai korelasi pada setiap variabel independen dapat menunjukkan bahwa model regresi semakin baik.

**UJI HETEROKEDASTISITAS**

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah hasil penelitian terjadi data bias atau tidak bias dalam analisis regresi. Penelitian ini menggunakan uji glejser. Apabila nilai prob. lebih dari 0,05 maka uji mengalami tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya apabila uji kurang dari 0,05 maka uji mengalami heterokedastisitas.

**Tabel 4 Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<b>C</b>	-8.558598	5.979348	-1.431360	0.1537
<b>NPL</b>	-0.107830	0.092919	-1.160479	0.2470
<b>BOPO</b>	0.004443	0.003053	1.454895	0.1470
<b>LDR</b>	-0.116783	0.276217	-0.422794	0.6728
<b>XCH</b>	1.028828	0.583337	1.763694	0.0791
<b>IR</b>	-0.083251	0.051414	-1.619215	0.1067
<b>PDB</b>	0.099447	0.066852	1.487580	0.1382



<b>NIM</b>	0.024786	0.046211	0.536381	0.5922
------------	----------	----------	----------	--------

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan bahwa variabel NPL, BOPO, LDR, XCH, IR, PDB, dan NIM memiliki nilai prob. sebesar 0,1537, 0,2470, 0,1470, 0,6728, 0,0791, 0,1067, 0,1382, dan 0,5922. Semua variabel baik variabel independen, dependen, maupun moderasi memiliki nilai prob. yang lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan bahwa uji tidak terdapat heterokedastisitas.

### UJI AUTOKORELASI

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel yang ada di dalam model berdasarkan waktu dan tempat. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode Durbin Watson (*DW test*). Berdasarkan data penelitian ini memiliki nilai durbin-watson sebesar 1,577334 dimana berada di antara angka 1,5-2,5 maka model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### PENGUJIAN MODEL REGRESI

Tabel 5 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Text

Equation : Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.556067	(26,236)	0.0000
Cross-section Chi-square	109.824488	26	0.0000

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Pengujian uji chow membutuhkan data *common effect model* (CEM) dan *fixed effect model* (FEM). Nilai probabilitas keduanya 0,0000 dimana nilai probabilitas < 0,5 maka  $H_0$  ditolak, model *common effect model* (CEM) tidak bisa digunakan dalam penelitian ini, melainkan  $H_1$  yang diterima, maka model *fixed effect model* (FEM) bisa digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 6 Uji Hausman

Correlated Random Effects – Hausman Test

Equation : Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	7	1.0000

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Pengujian uji hausman dimana uji ini membutuhkan data *random effect model* (REM) dan *fixed effect model* (FEM). Uji hausman memiliki nilai probabilitas sebesar 1.000, probabilitas > 0,5 maka  $H_0$  diterima sehingga *random effect model* (REM) bisa

digunakan.  $H_1$  ditolak, maka *fixed effect model* (FEM) tidak bisa digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 7 Uji Lagrange Multiplier (LM test)**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses : No Effects

Alternative hypotheses : Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	30.78014 (0.0000)	0.005344 (0.9417)	30.78548 (0.0000)
Honda	5.547985 (0.0000)	-0.073104 (0.5291)	3.871325 (0.0001)
King-Wu	5.547985 (0.0000)	-0.073104 (0.5291)	2.750334 (0.0030)
Standardized Honda	6.201908 (0.0000)	1.063367 (0.1438)	0.472124 (0.3184)
Standardized King-Wu	6.201908 (0.0000)	1.063367 (0.1438)	-0.277727 (0.6094)
Gourieroux, et al.	-	-	30.78014 (0.0000)

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Uji Lagrange Multiplier (LM test) dimana membutuhkan data *common effect model* (CEM) dan *random effect model* (REM). Uji LM test memiliki nilai probabilitas Breusch-Pagan yaitu  $0.0000 < 0,5$  maka  $H_0$  *common effect model* (CEM) ditolak,  $H_1$  *random effect model* (REM) diterima.

Maka model regresi terbaik dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Random Effect Model* (REM).

#### ANALISIS LINIER BERGANDA

**Tabel 8 Hasil Uji Regresi Data Panel secara Tidak Langsung**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.706691	5.050857	-0.733874	0.4638
NPL	-0.022708	0.084423	-0.268978	0.7882
BOPO	-2.295256	0.770373	-2.979408	0.0032
LDR	-0.607300	0.330106	-1.839711	0.0671
XCH	2.092831	0.399590	5.237446	0.0000
IR	-0.101053	0.042203	-2.394480	0.0174
PDB	-0.102322	0.059948	-1.706850	0.0892
NIM	0.472142	0.231047	2.043490	0.0421

Sumber : data diolah peneliti (2023)

**Tabel 9 Hasil Uji Regresi Data Panel secara Langsung**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.04234	5.042890	-2.189685	0.0295
NPL	-0.186515	0.245521	-0.759669	0.4482
BOPO	-9.837309	1.599699	-6.149476	0.0000
LDR	0.634907	0.646856	0.981527	0.3274
XCH	6.112635	0.942002	6.488980	0.0000
IR	0.083854	0.202998	0.413075	0.6799
PDB	-0.056784	0.133232	-0.426203	0.6704
NPL*NIM	0.168581	0.154469	1.091356	0.2763
BOPO*NIM	-5.718966	0.937905	-6.097596	0.0000
LDR*NIM	-0.312219	0.425464	-0.733831	0.4638
XCH*NIM	-2.752509	0.483807	-5.689273	0.0000
IR*NIM	-0.066727	0.115817	-0.576142	0.5651
PDB*NIM	0.063658	0.082839	0.768456	0.4430

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Model regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -3.706691 - 0.022708.NPL - 2.295256.BOPO - 0.607300.LDR + 2.092831.XCH - 0.101053.IR - 0.102322.PDB + 0.168581.NPL.NIM - 5.718966.BOPO.NIM - 0.312219.LDR.NIM - 2.752509.XCH.NIM - 0.066727.IR.NIM + 0.063658.PDB.NIM + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda memperoleh hasil sebagai berikut (dengan asumsi variabel lain bernilai nol):

1. Koefisien regresi variabel  $X_1$  *Non Performing Loan* (NPL) sebesar -0.022708 dengan arah negatif. Setiap ada peningkatan 1% pada NPL dan variabel lain dianggap tetap, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0.022708.
2. Koefisien regresi variabel  $X_2$  *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) sebesar -2.295256 dengan arah negatif. Setiap ada peningkatan 1% pada BOPO dan variabel lain dianggap tetap, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -2.295256.
3. Koefisien regresi variabel  $X_3$  *Loan to Deposits Ratio* (LDR) sebesar -0.607300 dengan arah negatif. Setiap ada peningkatan 1% pada LDR dan variabel lain dianggap tetap, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0.607300.
4. Koefisien regresi variabel  $X_4$  *Nilai Tukar* (XCH) sebesar 2.092831 dengan arah positif. Setiap ada peningkatan 1% pada nilai tukar dan variabel lain dianggap tetap, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 2.092831.

5. Koefisien regresi variabel  $X_5$  Suku Bunga (IR) sebesar -0.101053 dengan arah negatif. Setiap ada peningkatan 1% pada suku bunga dan variabel lain dianggap tetap, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0.101053.
6. Koefisien regresi variabel  $X_6$  Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar -0.102322 dengan arah negatif. Setiap ada peningkatan 1% pada PDB dan variabel lain dianggap tetap, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0.102322.
7. Koefisien regresi variabel *Non Performing Loan* (NPL) dimoderasi oleh *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0.168581 dengan arah positif. Setiap ada peningkatan 1% pada NPL yang dimoderasi oleh NIM dan variabel lain dianggap tetap, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0.168581.
8. Koefisien regresi variabel BOPO dimoderasi oleh NIM sebesar -5.718966 dengan arah negatif. Setiap ada peningkatan 1% pada BOPO yang dimoderasi oleh NIM dan variabel lain dianggap tetap, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -5.718966.
9. Koefisien regresi variabel LDR dimoderasi oleh NIM sebesar -0.312219 dengan arah negatif. Setiap ada peningkatan 1% pada LDR yang dimoderasi oleh NIM dan variabel lain dianggap tetap, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0.312219.
10. Koefisien regresi variabel Nilai Tukar dimoderasi oleh NIM sebesar -2.752509 dengan arah negatif. Setiap ada peningkatan 1% pada Nilai Tukar yang dimoderasi oleh NIM dan variabel lain dianggap tetap, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -2.752509.
11. Koefisien regresi variabel Suku Bunga dimoderasi oleh NIM sebesar -0.066727 dengan arah negatif. Setiap ada peningkatan 1% pada Suku Bunga yang dimoderasi oleh NIM dan variabel lain dianggap tetap, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0.066727.
12. Koefisien regresi variabel PDB dimoderasi oleh NIM sebesar 0.063658 dengan arah positif. Setiap ada peningkatan 1% pada PDB yang dimoderasi oleh NIM dan variabel lain dianggap tetap, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0.063658.

#### UJI F

Jika tingkat probabilitas F-statistic < 0,05 maka model penelitian dapat dikatakan layak, namun jika tingkat probabilitas F-statistic > 0,05 maka model penelitian tidak layak dalam sebuah penelitian.

**Tabel 10 Uji F**

F-statistic	Prob (F-statistic)
8.867844	0.00000

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan data di atas bahwa nilai probabilitas F-statistic dalam penelitian ini sebesar 0.0000 maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari persyaratan yaitu 0.05 sehingga model regresi penelitian ini dikatakan layak.

## UJI T

**Tabel 11 Uji T secara Tidak Langsung**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.706691	5.050857	-0.733874	0.4638
NPL	-0.022708	0.084423	-0.268978	0.7882
BOPO	-2.295256	0.770373	-2.979408	0.0032
LDR	-0.607300	0.330106	-1.839711	0.0671
XCH	2.092831	0.399590	5.237446	0.0000
IR	-0.101053	0.042203	-2.394480	0.0174
PDB	-0.102322	0.059948	-1.706850	0.0892
NIM	0.472142	0.231047	2.043490	0.0421

Sumber : data diolah peneliti (2023)

**Tabel 12 Uji T secara Langsung**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.04234	5.042890	-2.189685	0.0295
NPL	-0.186515	0.245521	-0.759669	0.4482
BOPO	-9.837309	1.599699	-6.149476	0.0000
LDR	0.634907	0.646856	0.981527	0.3274
XCH	6.112635	0.942002	6.488980	0.0000
IR	0.083854	0.202998	0.413075	0.6799
PDB	-0.056784	0.133232	-0.426203	0.6704
NPL*NIM	0.168581	0.154469	1.091356	0.2763
BOPO*NIM	-5.718966	0.937905	-6.097596	0.0000
LDR*NIM	-0.312219	0.425464	-0.733831	0.4638
XCH*NIM	-2.752509	0.483807	-5.689273	0.0000
IR*NIM	-0.066727	0.115817	-0.576142	0.5651
PDB*NIM	0.063658	0.082839	0.768456	0.4430

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel di atas, uji t dijelaskan dengan sebagai berikut:

### **Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji t pengaruh risiko kredit dengan indikator *Non Performing Loan* (NPL) terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai probabilitas  $0.7882 > 0.05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021. Artinya kredit macet yang terjadi di beberapa

tahun terakhir masih dapat diatasi dengan baik oleh bank yang ada di Indonesia dengan cara melakukan penjualan kredit macet dan kegiatan restrukturisasi kredit. Hal yang sama ditemukan oleh Repi et al. (2016) menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Risiko Operasional Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji t pengaruh risiko operasional dengan indikator Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai probabilitas sebesar  $0.0032 < 0.05$  dengan nilai t  $-2.979408$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021. Artinya apabila biaya operasional yang dikeluarkan sebuah bank dalam suatu periode terlalu besar akan berdampak pada nilai perusahaan yang menurun. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thamrin et al. (2019) menyatakan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji t pengaruh risiko likuiditas dengan indikator *Loan to Deposits Ratio* (LDR) terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai probabilitas sebesar  $0.0671$  dengan nilai t  $-1.839711$  dengan tingkat signifikansi  $0.1$  maka hasil penelitian ini memiliki arti signifikan lemah dengan standar  $0.1$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposits Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan lemah terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021. Artinya Semakin tinggi tingkat *Loan to Deposits Ratio* (LDR) maka akan menurunkan nilai pada suatu perusahaan. Hasil yang serupa diteliti oleh Dewi & Badjra (2020) menyatakan bahwa *Loan to Deposits Ratio* (LDR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji t pengaruh nilai tukar terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$  dengan nilai t  $5.237446$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021. Artinya apabila inflasi domestik menurun  $<$  inflasi luar negeri maka nilai kurs akan menurun sebaliknya apabila inflasi domestik  $>$  inflasi luar negeri maka nilai kurs akan meningkat. Sejalan dengan penelitian dari Iba &

Wardhana (2012) menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji t pengaruh suku bunga terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai probabilitas sebesar  $0.0174 < 0.05$  dengan nilai t  $-2.394480$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021. Artinya suku bunga yang meningkat akan berpengaruh pada aktivitas operasional suatu bank dalam pembiayaan dan penyaluran dana sehingga akan berakibat pada profit dan keuntungan bank yang berkurang.

Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Sartika et al. (2019) menerangkan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji t pengaruh produk domestik bruto terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai probabilitas sebesar  $0.0892$  dengan nilai t  $-1.706850$  dengan tingkat signifikansi  $0.1$  maka hasil penelitian ini memiliki arti signifikan lemah dengan standar  $0.1$ . Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021. Artinya semakin tinggi produk domestik bruto (PDB) akan menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang sama didapatkan oleh Wiradharma & Sudjarni (2016) mengatakan bahwa produk domestik bruto (PDB) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Memoderasi Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji t pengaruh risiko kredit terhadap nilai perusahaan dimoderasi profitabilitas dengan rasio *Net Interest Margin* (NIM) memperoleh nilai probabilitas sebesar  $0.2763 > 0,05$ . Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER) dengan variabel moderasi *Net Interest Margin* (NIM) pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021. Hasil yang sama diperoleh oleh A. S. Dewi (2017) mengungkapkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM), keduanya tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Bank menerima risiko-risiko dari kredit yang diberikan, namun untuk permasalahan kredit mayoritas bank di Indonesia dapat mengatasi risiko ini dengan baik sehingga tidak terjadi masalah kerugian yang besar bagi bank.

### **Pengaruh Profitabilitas Memoderasi Risiko Operasional Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji t pengaruh risiko operasional terhadap nilai perusahaan dimoderasi profitabilitas memperoleh nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$  dengan nilai t  $-6.149476$ . Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) dengan variabel moderasi *Net Interest Margin* (NIM) pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021. Diperkuat oleh penelitian Utami (2021) yang mengemukakan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam beberapa tahun terakhir kondisi ekonomi sedang tidak stabil mengakibatkan kenaikan dan penurunan beban operasional yang tidak menentu akan mempengaruhi laba yang akan diperoleh. Sehingga apabila biaya operasional banyak dikeluarkan akan menurunkan nilai perusahaan serta profitabilitas.

### **Pengaruh Profitabilitas Memoderasi Risiko Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji t pengaruh risiko likuiditas terhadap nilai perusahaan dimoderasi profitabilitas memperoleh nilai probabilitas sebesar  $0.4638 > 0.05$ . Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposits Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER) dengan variabel moderasi *Net Interest Margin* (NIM) pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021. Hal serupa diteliti oleh Ramadhani & Maryam (2018) menyatakan bahwa *Loan to Deposits Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio *Loan to Deposits Ratio* (LDR) maka semakin menurun kemampuan likuiditas sebuah bank. Apabila LDR rendah maka bank memiliki cadangan biaya yang cukup banyak. Dengan profitabilitas yang tinggi juga tidak mempengaruhi rasio *Loan to Deposits Ratio* (LDR) untuk meningkatkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Memoderasi Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji t pengaruh nilai tukar terhadap nilai perusahaan dimoderasi profitabilitas memperoleh nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$  dengan nilai t  $-5.689273$ . Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel Nilai Tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) dengan variabel moderasi *Net Interest Margin* (NIM) pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021. Sejalan dengan penelitian oleh Dwijayanthi & Naomi (2009) menyatakan bahwa Nilai Tukar dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Apabila nilai tukar mengalami kenaikan ataupun penurunan akan menimbulkan pengaruh pada kewajiban bank pada



saat jatuh tempo. Hal tersebut akan mengakibatkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Memoderasi Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji t pengaruh suku bunga terhadap nilai perusahaan dimoderasi profitabilitas memperoleh nilai probabilitas sebesar  $0.5651 > 0.05$ . Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER) dengan variabel moderasi *Net Interest Margin* (NIM) pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021. Hasil yang sama ditemukan oleh Wibowo & Syaichu (2013) menyatakan bahwa suku bunga dan *Net Interest Margin* (NIM) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Nasabah bank masih menjadi nasabah yang loyal terhadap bank di Indonesia sehingga tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas maupun nilai perusahaan sebuah bank.

### **Pengaruh Profitabilitas Memoderasi Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji t pengaruh produk domestik bruto terhadap nilai perusahaan dimoderasi profitabilitas memperoleh nilai probabilitas sebesar  $0.4430 > 0.05$ . Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel Produk Domestik Bruto (PDB) tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER) dengan variabel moderasi *Net Interest Margin* (NIM) pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021. Diperkuat oleh penelitian Kusuma (2016) menerangkan bahwa Produk Domestik bruto (PDB) dan *Net Interest Margin* (NIM) tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas tidak memoderasi Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap nilai perusahaan karena faktor yang mempengaruhinya tidak hanya variabel makro saja melainkan faktor internal juga seperti pihak manajemen bank.

## **ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI**

**Tabel 13 Koefisien Determinasi**

<b>R-squared</b>	<b>Adjusted R-squared</b>
0.593294	0.526390

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan data di atas, nilai adjusted R-squared sebesar 0,526390 atau 52,6% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel pada penelitian ini meliputi NPL, BOPO, LDR, nilai tukar, suku bunga, PDB, dan NIM sedangkan 0.47361 atau 47,3% dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan Loss Provision* (LLP), *Chargeoffs* (CO), *Non Performing Financing* (NPF), inflasi, jumlah uang beredar, pendapatan nasional, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi, *Return On Assets*

(ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *Non Performing Loan* (NPL), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposits Ratio* (LDR), Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap variabel dependen yaitu *Price Earning Ratio* (PER) dengan variabel moderasi *Net Interest Margin* (NIM) pada perusahaan perbankan di Indonesia tahun 2012-2021 dianggap cukup kuat karena memiliki adjusted R-squared mendekati satu.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Risiko kredit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Risiko operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Risiko Likuiditas berpengaruh negatif dan lemah terhadap nilai perusahaan.
2. Nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan produk domestik bruto berpengaruh negatif dan lemah terhadap nilai perusahaan.
3. Risiko kredit, risiko likuiditas, suku bunga, dan produk domestik bruto tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh profitabilitas. Namun, risiko operasional dan nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh profitabilitas.

### Saran

Seluruh bank khususnya di Indonesia harus menitikberatkan perhatian pada risiko-risiko yang akan terjadi. Risiko tersebut harus dikelola dengan baik melalui pembuatan kebijakan yang jelas. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, bank harus mengatasi risiko kredit yang terjadi, meminimalisir beban operasional yang terlalu besar, membayar kewajiban tepat waktu. Untuk meningkatkan profitabilitas, bank harus memperhatikan modal yang dikeluarkan, dan mengatasi masalah akan berakibat pada kebangkrutan.

Fundamental makroekonomi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi bank yang berasal dari faktor eksternal. Ketiga hal tersebut berkaitan erat satu sama lain, maka bank harus membuat keputusan dan kebijakan yang baik untuk menjaga kestabilan perekonomian negara yang akan mempengaruhi kinerja sebuah bank.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih indikator variabel penelitian dengan baik sesuai dengan kebutuhan penelitian agar dapat memperoleh hasil penelitian yang sesuai.

## DAFTAR PUSTAKA

Dewi, A. S. (2017). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, DAN LDR Terhadap ROA pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016.

*Jurnal Pundi, 1, 223–236.*

Dewi, N. K. C., & Badjra, I. B. (2020). The Effect OF NPL, LDR And Operational Cost Of Operational Income On ROA. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR), 4, 171–178.*

Dwijayanthy, F., & Naomi, P. (2009). Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007. *Karisma, 3, 87–98.*

Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, 5, 14–25.*

Iba, Z., & Wardhana, A. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Harga Saham Perusahaan Pembiayaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kebangsaan, 1.*

Kusuma, S. Y. (2016). PENGARUH FAKTOR MAKRO EKONOMI TERHADAP PROVITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2015. *Jurnal Bingkai Ekonomi (JBE), 1, 10–18.*

Maryadi, A. R., & Susilowati, P. I. M. (2020). Pengaruh Return On Equity (Roe), Loan to Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan, 4 No 1(1), 69–80.*

Pasaribu, U. R., Nuryartono, N., & Andati, T. (2019). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen, 5(3), 441–454.*

Ramadhani, Y. C., & Maryam, D. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Pasar terhadap Nilai Perusahaan dengan Dividend Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia, 5, 210–229.*

Repi, S., Murni, S., & Adare, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada BEI Dalam Menghadapi MEA. *Jurnal EMBA, 4, 181–191.*

Sari, R. P., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Makro dan Mikro Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Industri Pulp and Paper

Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ecoment Global*, 5, 237–250.

Sartika, U. D., Siddik, S., & Choiriyah. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Produk Domestik Bruto, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 75–89.

Thamrin, K. M. H., Adam, M., Mukhlis, & Melinda, A. (2019). Determinant of Profitability: Evidence of Government Bank in Indonesia. *4th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC)*, 4(1), 533–539.

Utami, R. N. (2021). Analisis Pengaruh Rasio BOPO, Loan To Deposit Ratio, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal Competency of Business*, 5, 106–117.

Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 2, 1–10.

Wiradharma, M. S., & Sudjarni, L. K. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Nilai Kurs Rupiah Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5, 3392–3420.